

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 BOJA
KABUPATEN KENDAL**



Disusun Oleh :

**Nama : Ach Hanafi
NIM : 2101409099
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unirversitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



M.Pd.
NIP. 19650909 198902 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan kedalam sebuah bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Penulis dalam menyusun laporan PPL 2 ini banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Asikin, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M. Si., selaku dosen koordinator.
5. Bapak Suseno, S.Pd., MA., selaku dosen pembimbing.
6. Ibu Rita Widjajanti, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 2 Boja.
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.

Boja, Oktober 2012

Penulis,

Ach Hanafi

NIM. 2101409099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama	4
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	10
G. Refleksi Diri.....	10
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)
5. Jadwal Mengajar
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Presensi
10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengharuskan mahasiswa kependidikan untuk menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Setiap mahasiswa yang mengambil prodi kependidikan diwajibkan untuk menempuh serangkaian syarat kelulusan dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Praktik pengalaman lapangan merupakan salah satu syaratnya. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat memberikan bekal bagi para calon guru ketika mereka mengajar nanti. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Boja yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Kegiatan praktik pengalaman lapangan mempunyai tujuan untuk menyiapkan para pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan dimulai sejak dini, dimulai sejak di bangku kuliah.

Tujuan berikutnya yaitu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa dalam hal ini sebagai praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai tentang cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c) Praktikan dapat berlatih tanggung jawab sebagai guru walaupun hanya sebatas guru praktikan di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas mengajar guru serta kualitas sekolah.
- b. Memperluas jaringan serta kerja sama sekolah.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperoleh informasi serta masukan berkenaan dengan kasus pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama di luar yaitu sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Praktik pengalaman lapangan terutama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 memiliki landasan teori yaitu:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 /O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.

4. No 232 / U/ 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi, Integresi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- i. Program Tahunan (Prota)
- ii. Program Semester (Promes)
- iii. Silabus
- iv. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi 2 periode yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja yang berlokasi di Jl. Raya Tampingan Boja - Kendal, Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu pertama dan minggu kedua. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-10 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan antara lain upacara bendera, apel, presensi keliling dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- 1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam, berdoa, mengecek presensi siswa dan memberikan motivasi memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari.

2) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

8) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan dan menguatkan materi serta setara dengan tingkat pengetahuan siswa.

9) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-4. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut. Guru pamong juga memberikan evaluasi terhadap laporan yang telah disusun.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong selalu melakukan evaluasi terkait dengan proses pembelajaran di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan: bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan: materi yang diajarkan, pembelajaran yang baik, kesulitan-kesulitan mengajar, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Sarana dan prasarana sangat mendukung pembelajaran.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Siswa yang kurang bisa dikondisikan untuk proses belajar mengajar.
 - c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 2 Boja mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. **Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pembelajaran Bahasa Indonesia**
 - a. **Kekuatan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini didukung pula oleh semangat belajar siswa yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Sanksi diberikan kepada siswa jika dinilai perlu. Adanya modul yang dibuat oleh para guru sangat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Mereka cukup aktif dan mengikuti proses belajar dengan baik.

b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Beberapa kendala yang dapat mengganggu proses belajar siswa, yaitu:

1. Sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru yang sedang menjelaskan materi.
2. Siswa terkadang tidak mau mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru, sehingga hal ini dapat menghambat mereka untuk memahami materi yang diberikan.
3. Tidak menggunakan media pembelajaran karena siswa kadang justru tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, ada yang berbicara sendiri.
4. Siswa kurang bisa menghormati guru, siswa masih menganggap guru hanya sebagai teman saja bukan sebagai guru dalam pengertian orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan bahwa kedua aspek ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga dibutuhkan pengajar yang berkompeter agar siswa mudah dalam menerima materi yang disampaikan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Berdasarkan observasi, sarana dan prasarana di SMP N 2 Boja telah cukup tersedia untuk mendukung dalam proses belajar dan mengajar seperti ruang kelas, perpustakaan sekolah, laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Boja sangat mendukung proses pembelajaran. Adanya sarana seperti LCD, tape recorder, dan buku atau modul telah digunakan secara baik oleh guru SMP N 2 Boja. Perpustakaan juga salah satu sarana yang sangat mendukung proses pembelajaran, karena di tempat siswa dapat memperluas pengetahuan.

Adapun ruang media baru yang sekarang sudah dapat digunakan untuk menambah sarana pembelajaran. Selain itu, SMP N 2 Boja ternyata telah memiliki area hotspot local area sehingga siswa diharapkan dapat menambah informasi/pengetahuan yang dibutuhkan melalui media internet tersebut. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana akan mempermudah kegiatan belajar mengajar guru.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai kualitas yang sangat baik. Beliau mampu mengelola kelas dengan mumpuni. Guru pamong sudah menguasai materi sehingga mempermudah beliau dalam menyampaikan materi, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang

efektif. Selain itu, guru pamong juga sangat memperhatikan siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan guru.

Dosen pembimbing bahasa Indonesia juga memiliki kualitas yang baik, di mana beliau dapat memberikan pengarahan, kritik, bimbingan, dan dukungan kepada praktikan sehingga selalu optimis dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan diharapkan di kemudian hari dapat menjadi guru yang profesional. Beliau juga sangat memerhatikan perkembangan pada setiap praktikan. Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan SMP N 2 Boja merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia adalah Ibu Rita Widjajanti, S.Pd.

Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Beliau juga proaktif dengan segala tugas-tugas praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Indonesia di SMP N 2 Boja adalah Bapak Suseno, S.Pd., MA.. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP N 2 Boja. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran di SMP N 2 Boja berjalan sangat baik. Selain itu, kerja sama tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap di lingkungan sekitar. Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kurikulum yang sekarang berlaku (KTSP). Siswa-siswa yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar untuk berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Saya berpendapat bahwa sebagai praktikan yang sedang belajar sangat menyadari kurangnya kemampuan yang dimiliki, terutama dalam hal

menangani siswa di kelas, cara membuka dan menutup pelajaran, dan cara membuat suasana kelas menjadi tidak membosankan. Praktikan akan berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam mengajar di SMP N 2 Boja. Dengan adanya evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan membenahi diri ke arah yang lebih baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

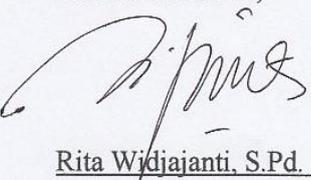
Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengetahui karakter siswa-siswa serta belajar mengelola dan mengontrol kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran bagi SMP N 2 Boja semoga dapat lebih meningkatkan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam mengajar lebih variatif sehingga tercapai suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Serta dari pihak pengajar lebih meningkatkan kinerja dalam mengajar secara inovatif dan kreatif demi tercapainya standar kompetensi pendidikan.

Saran yang dapat mahasiswa sampaikan kepada UNNES yaitu UNNES harus tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang telah mendukung kelancaran mahasiswa di dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

Boja, 9 Oktober 2012

	Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran	Mahasiswa Praktikan,
Bahasa Indonesia,	
	
<u>Rita Widjajanti, S.Pd.</u>	<u>Ach Hanafi</u>
NIP. 19700501 200501 2 010	NIM. 2101409099

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja yang berlokasi di Jl. Raya Tampingan Boja - Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan cukup baik tanpa halangan yang berarti.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan

B. Saran

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL 2 ini saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan guru pamong, guru-guru yang lain, dan karyawan di SMP Negeri 2 Boja.
2. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
3. Praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat mengajar agar pembelajaran tercapai secara maksimal.